

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerakan sosial dewasa ini menjadi trend dikalangan masyarakat yang mana masyarakat merupakan individu saling terikat dan saling berhubungan satu sama lain, gerakan sosial merupakan wujud aktivitas masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, gagasan, ide dan partisipasinya dikhalayak ramai ataupun di muka publik dengan berbagai motiv dan misinya masing-masing. akhir-akhir ini berbagai macam gerakan sosial sangatlah banyak di permukaan publik dengan menyuarakan aspirasi kelompok organisasi atau yang lainnya. Pengertian gerakan sosial sendiri yaitu aktivitas sosial berupa gerakan sejenis tindakan sekelompok yang merupakan kelompok informasi yang berbentuk organisasi, berjumlah besar atau individu yang secara spesifik berfokus pada suatu isu-isu sosial atau politik dengan melaksanakan, menolak, atau mengkampanyekan sebuah perubahan sosial.

Pesatnya kegiatan sosial atau gerakan sosial merupakan reaksi sebagian kelompok masyarakat atau organisasi atas persoalan yang hadir di tengah-tengah masyarakat, sebagian dari mereka ingin segera menyelesaikan persoalan yang diketahuinya maka muncul gerakan-gerakan sosial, contoh kasus Gerakan sosial yang berbasiskan publik seperti halnya kasus Angelin bocah korban pelecehan dan pembunuhan yang terjadi di Bali tempo hari menjadi trend di dunia maya bahkan menjadi simpati publik, itu merupakan wujud dari Gerakan sosial massal yang terorganisir oleh sebagian kecil

komunitas atau kelompok pejuang HAM yang melandasi lahirnya rasa simpati dari berbagai elemen dan menjadi suatu gerakan sosial masyarakat.

Gerakan sosial berbasiskan masyarakat atau kelompok menjadi alternatif ampuh dalam menggalang respon dan perhatian publik, dimana publik ditarik perhatiannya dan di dorong untuk terlibat dalam segi kegiatan sosial yang berbasiskan komunitas, semisal perpustakaan yang didirikan oleh komunitas ngejah yang ada di Singajaya Garut, merupakan Komunitas yang memperjuangkan literasi atau perpustakaan di sebuah perkampungan, pola kegiatan yang dilakukan oleh beberapa komunitas ini penulis berpendapat bahwasannya gerakan sosial berfokus pada publik wacana dengan isu yang dibawanya.

Gerakan sosial merupakan suatu fenomena atau sesuatu yang bisa di perkirakan dalam kehidupan Sosial yang mana produk gerakan merupakan wujud dari kehidupan antar personal, Gerakan sosial sendiri banyak dilakukan melalui kelompok komunitas atau kelompok komunal. saya tertarik dengan Gerakan sosial yang dilakukan oleh komunitas Sabalad yang mana gerakan sosialnya di tumpukan dalam pemeliharaan lingkungan, peningkatan produktifitas potensi desa dan fokus perhatiannya pada Pendidikan. selain itu komunitas yang membawa brand komunitas belajar ini beberapa kali mendapatkan penghargaan baik tingkatan kab/kota, provinsi sampai ke tingkat pusat.

Trend komunitas merupakan proses pembentukan nilai nilai kesadaran bagi kaum muda dalam membuat karya atau sesuatu yang bisa

dinikmati oleh semua orang maka adanya komunitas ini di Pangandaran sendiri memberikan efek yang baik bagi perkembangan pendidikan di Desa Cintakarya Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Gerakan sosial yang dilakukan komunitas belajar Sabalad sebagai bentuk perlawanan terhadap pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan yang dirasa menurut teman-teman komunitas belum bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat desa maka dari itu teman-teman Sabalad melihat keprihatinan tingkat pendidikan dan minimnya akses pendidikan keterampilan diluar pendidikan formal menimbulkan keinginan untuk mengadakan diklat pendidikan melalui komunitas dengan segala bentuk keterampilan yang bisa menjadi keahlian seseorang atau personal.

Selain mengadakan pendidikan alternative yang berupa kegiatan Bimbingan Belajar dan pelatihan keterampilan lainnya komunitas Sabalad pun mengelola sekolah yang hampir bangkrut menjadi sekolah yang bisa diakses oleh semua masyarakat.

Pada penyelenggaraan pendidikan komunitas Sabalad berprinsip seperti pemerataan pendidikan harus sesuai dan tanpa ada pengecualian oleh dan dari manapun, karna pendidikan merupakan alat paling penting dalam mengupayakan perubahan, komunitas sabalad bercita cita masyarakat yang ada di kabaupaten pangandaran siao menyongong kehidupan global karna sesuai visi misi kabupaten pangandaran yang ingin memajukan pariwisata mendunia, oleh karenanya komunitas sabalad menyelenggarakan segala bentuk kegiatan yang bisa menopang keterampilan para anggota dan harapannya

masyarakat yang terlibat dalam komunitas. Kehidupan modern harus diimbangi dengan pemahaman kehidupan tata local dan potensi kedaerahan agar asset budaya daerah tetap dikenal dan lestari, selain pemahaman tentang kearifan local dan budaya sarana pangan harus di perhatikan maka dengan itu komunitas sabalad mengadakan diklat dan seminar tetang pertanian dan mencoba mengembangjan *varietas* padi agar padi yang dikembangkan mempunyai kualitas unggul selain itu komunitas sabalad beranggapan era globalisasi mengharuskan masyarakat paham tentang dunia jurnalistik dan media informasi agar segala bentuk berita dan membuat pemberitaan dikuasai oleh setiap pegiat dan anggotanya untuk membuka wawasan masyarakat akan dunia informasi, pendidikan merupakan unsur paling penting dalam kehidupan maka dengan adanya komunitas sabald di kabupaten pangandaran menyumbangkan sarana pendidikan yang menunjang bagi bekal ketersmpilan untuk nggota dan masyarakat yang terlibat di dalamnya.

Era globalisasi dan millenial seperti sekarang masyarakat cenderung untuk berkolaborasi dengan bentuk organisme yang tidak mempunyai aturan yang ketat maka seseorang atau individu cenderung berkolaborasi dengan mereka yang mempunyai kesamaan hobi atau kesukaan, komunitas mempunyai peranan penting hari ini sebagai kendali gerakan sosial atau tindakan kolektif dalam bentuk *charity*, penggalangan dana ataupun pembentukan suatu tindakan yang positif, Gerakan sosial komunitas dianggap lebih *fleksibel* karena dengan berkomunitas tidak ada bentuk hirarkis kekuasaan, semua orang atau anggota komunitas bisa berperan sesuai

kehendak atau gagasannya masing-masing beda halnya dengan organisasi-organisasi pada umumnya kegiatan yang ketat sistem hirarki yang masih melekat sehingga keanggotaan menjadi kaku dan program selalu harus ditentukan lewat kekuasaan yang memegang kendali dalam organisasi tersebut, maka lahirnya komunitas dalam bentuk gerakan sosial mejadi sarana yang efektif untuk memberikan sumbangsih perubahan. Gerakan sosial komunitas merupakan model baru dalam studi baru dalam ilmu politik yang mana gerakan sosial identik dengan perlawanan terhadap Negara namun seiring berkembangnya jaman gerakan sosial berubah wujud menjadi gerakan berupa tindakan kolektif dengan isu perubahan yang dibawa tanpa melakukan aksi atau mimbar jalanan atau istilah lain "*demonstrasi*". Gerakan sosial komunitas merupakan wujud kolektif atas keinginan perubahan atau perbaikan dalam kehidupan sosial, gerakan sosial yang dilator belakangi oleh komunitas lebih berorientasi pada nilai dan landasan idiologis yang berpusat pada akar rumput, isu kelas sosial sudah bukan menjadi agenda utama dalam upaya perubahan yang di perjuangkan melainkan pada aspek *pluralisme* dan kolaborasi antar elemen masyarakat. Gerakan sosial komunitas selalu berwujud egaliter dalam setiap agendanya dan tidak mengacu pada aspek revolusioner karena model gerakan sosial menaruh perhatiannya terhadap penyadaran dan bentuk solidaritas terhadap persoalan yang ada.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaiamna peran komunitas sabalad dalam proses pendidikan di Kabupaten Pangandaran?
2. Bagaiamna bentuk perjuangan komunitas sabalad dalam memperjuangkan Pendidikan di Kabupaten Pangandaran?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan permasalahan yang akan dibahas untuk menghindari lingkup bahasan yang terlalu luas dan tidak menyimpang dari perumusan masalah, maka penulis membatasi hal yang akan di teliti yaitu, Gerakan Sosial Komunitas Sabalad dalam proses Pendidikan di Kabupaten Pangandaran.

D. Tujuan Penelitian

Dengan demikian penelitian ini mengarah pada tiga tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui peran komunitas dalam proses pendidikan di Kabupaten Pangandaran.
2. Untuk memahami bentuk perjuangan komunitas sabalad dalam memperjuangkan Pendidikan di Kabupaten Pangandaran.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan diatas maka dapat ditarik kegunaan penelitian, sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi peneliti lanjut yang ingin mengembangkan penelitian terhadap serta memberi sumbangan teoritis berupa tambahan khasanah keilmuan dalam bidang politik.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi masyarakat, bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dalam rangka ikut serta memberikan informasi tentang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui komunitas
- b. Bagi pemerintah desa, bahwa hasil penelitian ini sebagai bahan informasi dalam upaya meningkatkan sumberdaya masyarakat dan pengelolaan aset potensi desa.
- c. Bagi peneliti sendiri hasil penelitian ini dapat di pakai untuk menambah pengetahuan baru tentang gerakan sosial dan pengembangan potensi masyarakat.